



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).
E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.co.id. Website. iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: **“Perlindungan Hak Perempuan Pasca Perceraian Melalui Putusan Pengadilan Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di Pengadilan Agama Raha Kelas 1B Tahun 2020-2022)”** yang disusun oleh Saudara **Badirin** dengan NIM: 2020040203024, Program Studi: Ahwal Al-Syakhsyah Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam Sidang *Ujian Munaqasyah Tesis* pada Pascasarjana IAIN KENDARI yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 3 November 2023 / 19 Rabi’ul Akhir 1445 H, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister Hukum

Kendari, 11 Desember 2023
27 Jumadil Awal 1445 H

Dr. La Hadisi, M.Pd.I
(Ketua Tim Penguji)

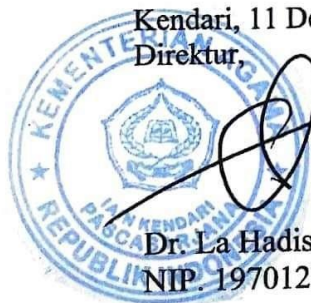
Dr. Asliah Zainal S.Ag, S.Pd, MA
(Sekertaris)

Prof. Dr. Husain Insawan M.Ag
(Penguji I)

Dr. Ashadi L Diab, S.HI., M.Hum
(Penguji II)

Prof. Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH.,
M.Hum
(Penguji Utama)

Kendari, 11 Desember 2023
Direktur,



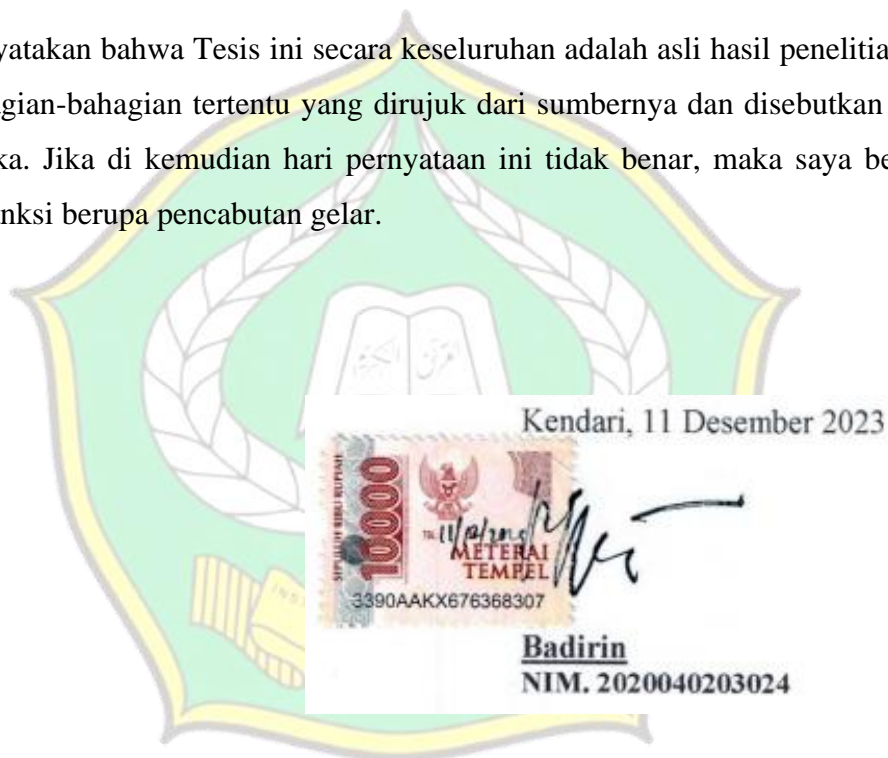
Dr. La Hadisi, M.Pd.I
NIP. 197012312006041112

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Badirin
NIM : 2020040203024
Program Studi : Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah
Judul : Perlindungan Hak Perempuan Pasca Perceraian Melalui Putusan Pengadilan Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di Pengadilan Agama Raha Kelas 1B Tahun 2020-2022)

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bahagian-bahagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas izin dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini. Tak lupa pula penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak.

Tesis ini berjudul **“Perlindungan Hak Perempuan Pasca Perceraian Melalui Putusan Pengadilan Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di Pengadilan Agama Raha Tahun 2020-2022)”** bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah.

Rasa syukur tiada terkira meski peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada Ayah As’adi dan Ibu Sukanah yang tercinta nan terkasih beserta keluarga yang selama ini banyak membantu peneliti, selalu men-*support* peneliti, memberi masukan-masukan serta memberi motivasi bagi peneliti hingga penelitian ini kedepannya dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

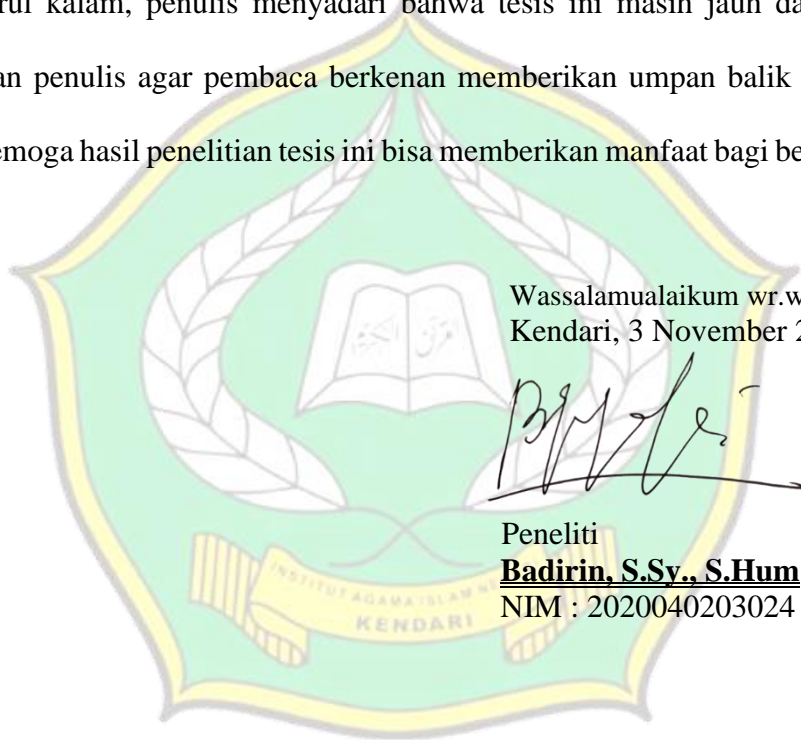
1. Prof. Dr. Husain Insawan M.Ag, selaku Rektor IAIN Kendari yang berhasil membawa kampus tercinta menuju kemajuan serta pembimbing utama saya yang memberikan banyak kontribusi bagi penulisan tesis ini selama bimbingan berlangsung.

2. Dr. La Hadisi S. Ag, M. Pd. I, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Kendari yang berkontribusi dalam memajukan Pascasarjana IAIN Kendari.
3. Dr. Kartini M.HI, selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana IAIN Kendari yang memberikan banyak kontribusi bagi perkembangan program studi kami
4. Dr. Asliah Zainal S.Ag, S.Pd, MA selaku Pembimbing kedua saya yang telah banyak membantu peneliti baik itu dalam memberikan ide, masukan, serta koreksian guna penyempurnaan hasil penelitian tesis ini
5. Prof. Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., M.H, Penguji utama saya yang memberikan banyak kontribusi bagi perkembangan program studi kami serta memberikan saran dan masukan dalam hasil penelitian tesis ini
6. Dr.Ashadi L.Diab, MH, selaku Penguji kedua saya yang dalam penyusunan penelitian ini banyak memberikan koreksian baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan guna kesempurnaan hasil penelitian tesis ini.
7. Seluruh pihak Pascasarjana IAIN Kendari yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data, tempat dan waktu ujian, memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian tesis ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Kendari beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas studi kepustakaan dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis.
9. Ketua Pengadilan Agama Raha Kelas IB beserta jajarannya yang telah memberi izin melakukan penelitian serta telah menyajikan data dan informasi, khususnya bapak ibu hakim dan pegawai di bagian kepaniteraan.
10. Istri tercinta Lisa Yustina dan anak Falisha Naraya yang selalu menjadi *support sistem* dan memberikan dedikasi, motivasi serta doa paling tulus sehingga dapat tiba

pada tahap hasil penelitian tesis ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya.

11. Kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi, rekan-rekan yang selalu siap memberikan informasi dan bantuan, serta rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana hukum Islam lebih khusus pada angkatan 2020 dan umumnya rekan-rekan semua jurusan Pascasarjana, Thank's for you all dan mohon maaf tidak bisa menulis nama satu persatu.

Akhirul kalam, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Besar harapan penulis agar pembaca berkenan memberikan umpan balik berupa kritik dan saran. Semoga hasil penelitian tesis ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Amin..



Wassalamualaikum wr.wb
Kendari, 3 November 2023



Peneliti
Badirin, S.Sy., S.Hum
NIM : 2020040203024

ABSTRAK

Badirin (2020040203024). “**Perlindungan Hak Perempuan Pasca Perceraian Melalui Putusan Pengadilan Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di Pengadilan Agama Raha Kelas 1B Tahun 2020-2022)**”. Pembimbing I : Dr. Husain Insawan M.Ag, Pembimbing II: Dr. Asliah Zainal S.Ag, S.Pd, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hak-hak Perempuan pasca cerai talak melalui putusan pengadilan perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di Pengadilan Agama Raha Kelas 1B pada tahun 2020-2022)

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis melalui pendekatan normatif hukum. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Prosedur analisis data dilakukan melalui Pemeriksaan, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan.

Tesis ini menunjukkan tiga hal, Pertama perkara gugatan rekonvensi pasca cerai talak yang diajukan berjumlah 83 perkara dengan lebih 221 tuntutan rekonvensi yang terdiri dari tuntutan mahar terhutang, gaji 1/3 PNS, nafkah *iddah*, nafkah *mut`ah*, serta nafkah lampau. Adapun tiap-tiap tuntutan pihak istri dalam rekonvensinya ada yang dikabulkan seluruhnya, dikabulkan sebagian, maupun ditolak, hal ini didasari oleh kemampuan pihak suami dari faktor perekonomian serta profesi yang dilakoninya, dan juga *nusyuz* atau tidaknya istri tersebut selama jalannya pernikahan yang ditemukan dalam fakta persidangan. Kedua, melalui pertimbangan majelis hakim dengan penggunaan dalil al-Qur`an, Hadist, Pendapat Ulama, serta undang-undang dan peraturan lainnya yang relevan serta diimplementasi dalam memutus perkara berhasil meningkatkan perlindungan hak-hak Perempuan pasca cerai talak yang dibuktikan pada data perkara gugatan rekonvensi pasca cerai talak tahun 2020-2022 terdapat 68 perkara yang berhasil ikrar baik itu dikabulkan seluruhnya, maupun sebagian, serta 15 perkara yang tidak ikrar, dengan total sekitar 82% dari keseluruhan. Ketiga, pertimbangan majelis hakim yang digunakan dalam memutus perkara gugatan rekonvensi pasca cerai talak memiliki relevansi dengan prinsip yang terkandung dalam *Maqashid syariah* yakni *hifdzul ad-Din* (memelihara Agama), *hifdzul an-nafs* (memelihara jiwa), *hifdzul al-aql* (memelihara akal), *hifdzul an-nasb* (memelihara keturunan), dan *hifdzul al-maal* (memelihara harta) dengan tolak ukur terhadap kemaslahatan yang dihasilkan dari setiap putusan baik itu bagi pihak istri maupun suami dengan tetap menghasilkan putusan yang berkekuatan hukum tetap dan tidak berat sebelah.

Kata Kunci : **Perlindungan, Hak Perempuan, Cerai Talak, Pengadilan, *Maqashid Syariah***

ABSTRACT

Badirin (2020040203024). “**The Protection of Women's Rights After Repudiation-Divorce Through Court Judgement from the Perspective of Maqashid Syariah (Study at the Raha’s Class 1B Religious Court in 2020-2022)**”. Supervisor I : Dr. Husain Insawan M.Ag, Supervisor II: Dr. Asliah Zainal S.Ag, S.Pd, MA

This study aims to analyze the protection of women's rights after repudiation-divorce through court decisions from the perspective of Maqashid Syariah (Study at the Raha’s Class 1B Religious Court in 2020-2022).

This research is a sociological juridical research through a legal normative approach. Data collection was carried out using observation, documentation, and interview techniques. Data analysis procedures are carried out through examination, classification, verification, analysis, and conclusion.

Based on the results of the study showed that. First, the cases of post repudiation-divorce reconvention lawsuits filed amounted to 83 cases with more than 221 reconvention consisting of demands for dowry payable, 1/3 salary for civil servants, `iddah needs, *mut`ah* needs, and past-due needs. As for each of the wife's demands in her reconvention, some were granted in full, granted in part, or rejected, this was based on the husband's ability from economic factors and his profession, and also whether or not the wife was *nusyuz* during the course of the marriage found in the facts of the trial. Second, through the consideration from the panel of judges with the use of the arguments of the Qur'an, Hadith, Ulama Opinions, as well as other relevant laws and regulations and implemented in deciding cases, it has succeeded in increasing the protection of women's rights after divorce, as evidenced in the data on post repudiation-divorce reconvention cases in 2020-2022, there were 68 cases that were successfully pledged, either fully or partially granted, and 15 cases that were not pledged, with a total of around 82% of the total. Third, the consideration from the panel of judges used in deciding the case of post-divorce counterclaim has relevance to the principles contained in *Maqashid sharia*, namely *hifdzul ad-Din* (Protection of the Religion), *hifdzul an-nafs* (Protection of the soul), *hifdzul al-aql* (Protection of the sense), *hifdzul an-nasl* (Protection of the offspring), and *hifdzul al-maal* (Protection of the treasure) with a measure against the benefits resulting from each decision for both the wife and the husband while still producing a decision that is legally binding and not one-sided.

Keyword : ***Protection, Women’s Right, Repudiation-divorce, Court, Maqsidh Sharia.***

خلاصة

Badirin (2024). حماية حقوق المرأة بعد الطلاق من خلال أحكام المحكمة من

منظور المقاصد الشرعية (دراسة في محكمة الرها الدينية فئة اب 2020-2022)

مستشار ١: Dr. Husain Insawan M.Ag

مستشار ٢: Dr. Asliah Zainal S.Ag, S.Pd, MA

يهدف هذا البحث إلى تحليل حماية حقوق المرأة بعد الطلاق عن طريق الطلاق من خلال قرارات المحكمة من منظور المقاصد الشرعية (دراسة في محكمة الرها الدينية فئة 1ب عام 2020-2022). هذا البحث هو بحث قانوني اجتماعي يستخدم المنهج القانوني المعياري. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتوثيق والمقابلة. تتم إجراءات تحليل البيانات من خلال الفحص والتصنيف والتحقق والتحليل والاستنتاجات.

وتظهر نتائج البحث ثلاثة أشياء. أولاً، تم رفع ٨٣ دعوى إعادة طلاق بعد الطلاق حيث بلغ عددها أكثر من ٢٢١ دعوى إعادة تتكون من مطالبات بالمهر المستحق وثلث راتب موظفي الخدمة المدنية وعيشة العدة وعيشة المتعة والمعيشة الماضية. يمكن قبول كل مطالبات الزوجة في الاتفاقيات بالكامل أو منحها جزئياً أو رفضها ويعتمد ذلك على قدرة الزوج والعوامل الاقتصادية والمهنة التي يمارسها وأيضاً ما إذا كانت الزوجة نزيهة أم لا أثناء سير الدعوى. الزواج كما هو مبين في وقائع المحاكمة. ثانياً، من خلال نظر هيئة القضاة باستخدام حجج القرآن والحديث وآراء العلماء فضلاً عن القوانين واللوائح الأخرى ذات الصلة وتنفيذها في البت في القضايا نجحت في زيادة حماية حقوق المرأة بعد الطلاق. كما ثبت في بيانات قضايا الدعاوى القضائية ففي اتفاقية الطلاق ما بعد الطلاق 2020-2022. كانت هناك 68 حالة تم فيها منح التعهد بنجاح سواء كلياً أو جزئياً بالإضافة إلى 15 حالة لم يتم فيها التعهد بإجمالي حوالي 82 من النواحي. ثالثاً إن اعتبارات هيئة القضاة المستخدمة في البت في قضايا الطلاق بعد الطلاق لها صلة بالمبادئ الواردة في مقاصد الشريعة وهي حفظ الدين وحفظ النفس وحفظ العقل وحفظ النص وحفظ المال مع معيار الفوائد الناتجة عن كل قرار لكل من الزوجة والزوج مع استمرار إنتاج قرارات لها قوة قانونية دائمة وغير متحيزة.

الكلمات الدالة: الحماية حقوق المرأة الطلاق المحاكم المقاصد الشرعية

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
خلاصة.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	12
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Relevan.....	15
2.2 Kerangka Teori	24
2.2.1 Dasar Hukum, serta Bentuk Perceraian.....	24
2.2.2 Konsep Perceraian yang Baik (<i>Good Divorce</i>)	36
2.2.3 Konsep Perlindungan Hak-hak perempuan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia.....	42
2.2.4 Konsep Perlindungan Hak-hak Perempuan Berdasarkan Hukum Islam	44
2.2.5 Hak-hak Istri Pasca Perceraian dalam peraturan perundang-undangan dan Hukum Islam	46
2.2.6 Pandangan Empat Imam Madzhab terkait Hak-hak Istri Pasca Perceraian sebab talak <i>ba'in</i>	49
2.2.7 Pemenuhan Hak Perempuan Pasca Perceraian di Pengadilan Agama.....	51
2.2.8 Konsep <i>Maqashid Syariah</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1 Jenis Penelitian.....	63
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	64
3.3 Data dan Sumber Data	64
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.5 Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN	70
4.1 Gambaran Umum Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	70
4.1.1 Sejarah Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	70
4.1.2 Jumlah Ketua Pengadilan Agama Raha Dari Tahun Terbentuknya Hingga Tahun 2022	74
4.1.3 Letak geografis Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	75
4.1.4 Visi, Misi dan Motto Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	75
4.1.5 Jumlah Pegawai Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	76
4.1.6 Struktur Organisasi Pengadilan Agama Raha Kelas 1B	77
4.2 Fenomena Perlindungan Hak-hak Perempuan Pasca Perceraian di Pengadilan Agama Raha Kelas 1B Tahun 2020-2022	78
4.3 Implementasi Serta Tingkat Keberhasilan Pengadilan Agama Raha Kelas 1B dalam Menjamin Kepastian Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Pada Tahun 2020-2022	94
4.4 Perspektif Maqashid Syariah terhadap perlindungan hak-hak perempuan pasca perceraian pada Pengadilan Agama Raha Kelas 1B tahun 2020-2022	117
BAB V PENUTUP.....	138
5.1 KESIMPULAN.....	138
5.2 SARAN.....	139
5.3 LIMITASI PENELITIAN.....	140
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Br
ت	Ta	T	Tr
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	De
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah</i> dan ya	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

قَوْلٌ : *Qoulun*

3. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ ... اِي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
أُ ... اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

وَقَى : *waqā*

فِيهِ : *fīhi*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk Ta Marbūṭahada dua, yaitu: Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan Ta Marbūṭah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta Marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

SWT : *Subhananu Wata'ala*

SAW : *Sallahu 'Alaihi Wasallam*

AS : *'Alaihi al-Salam*

H : *Hijrah*

M : *Masehi*

SM : *Sebelum Masehi*

L : *Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup)*

W : *Wafat Tahun*

QS/... 4 : *Quran Surat ... 4*

